

ABSTRAK

Ketimpangan pembangunan dalam Kota Cirebon masih menjadi masalah yang belum terpecahkan. Terutama ketimpangan pembangunan antara Cirebon Utara dan Cirebon Selatan. Oleh karena itu dibutuhkan jalan keluar dalam menyelesaikan permasalahan ini, yaitu dengan menetapkan pusat-pusat pertumbuhan baru di wilayah selatan Kota Cirebon, yaitu wilayah Kecamatan Harjamukti.

Beberapa permasalahan yang diteliti yaitu (i). bagaimana kondisi terkini di Kecamatan Harjamukti dilihat dari aspek ekonomi, aspek kependudukan dan aspek fasilitas pelayanan publik, (ii). Bagaimana interaksi antar kelurahan di kecamatan Harjamukti, (iii). Kebutuhan apa saja yang diperlukan untuk mengembangkan pusat pertumbuhan di Kecamatan Harjamukti dilihat dari aspek ekonomi, aspek kependudukan dan aspek fasilitas pelayanan publik, (iv). Wilayah pembangunan apa saja yang dapat ditetapkan sebagai pusat pertumbuhan tersebut di Kecamatan Harjamukti.

Analisis data menggunakan 4 (empat) analisis yaitu i. Analisis Basis ekonomi dengan metode langsung, untuk mengetahui potensi-potensi tiap-tiap wilayah di Kecamatan Harjamukti, ii. Analisis gravitasi untuk memperkirakan daya tarik lokasi di wilayah Kecamatan Harjamukti, iii. Analisis skalogram untuk mengetahui pusat-pusat pelayanan berdasarkan jumlah dan jenis unit fasilitas pelayanan yang ada dalam setiap daerah, iv. Metode overlay untuk mengidentifikasi kriteria lahan dan penentuan lokasi (infrastruktur dan fasilitas).

Hasil analisis menunjukkan Kelurahan Kecapi berpotensi sebagai pusat perdagangan dan jasa, pendidikan, pemukiman, kesehatan karena kelengkapan fasilitasnya, sedangkan Kelurahan Kalijaga berpotensi sebagai pusat pelayanan pemerintah karena merupakan ibu kota kecamatan, dan pusat pemukiman, dan daerah wisata rohani, Kelurahan harjamukti berpotensi sebagai pusat pelayanan, perdagangan, dan lahan kosongnya berpotensi sebagai lahan peternakan., Kelurahan Larangan berpotensi sebagai pusat pendidikan, kesehatan, pemukiman, dan perdagangan dan jasa, karena jaraknya yang sangat dekat dengan Kelurahan Kecapi, Kelurahan Argasunya berpotensi sebagai pusat pemukiman, lahannya berpotensi untuk lahan perkebunan dan peternakan

Kata kunci : Ketimpangan wilayah, Survey primer, Analisis Garvitasi, Metode Overlay, pusat pertumbuhan.